

PENGARUH IMPLEMENTASI *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN STANDARD (QRIS)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI PUSKESMAS TAMALANREA KOTA MAKASSAR

¹Julita Sibombon, ²Andi Mulyadi Radjab, ³Andi Izzatul Fiddah

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Patempo

Email: jsibombon@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh implementasi Quick response code indonesia standard (QRIS) terhadap kinerja keuangan di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. Sampel penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan aplikasi QRIS di puskesmas Tamalanrea Kota Makassar sebanyak 30 responden. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dengan teknik sampling jenuh. Hasil statistik nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan nilai t-hitung $7,971 > t$ tabel $2,039 = 2,039$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,694 atau 69,4%, artinya variabel implementasi QRIS mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan sebesar 69,4%, sedangkan sisanya sebesar 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Implementasi QRIS, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the implementation of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) on financial performance at the Tamalanrea Community Health Center (Puskesmas) in Makassar City. The sample for this study consists of all 30 employees who use the QRIS application at the Tamalanrea Community Health Center in Makassar City. This study employs a quantitative, associative research design, utilizing a saturated sampling technique. Statistical results show a significance value of 0.001 (< 0.05) and a calculated t-value of 7.971, which is greater than the t-table value of 2.039. The coefficient of determination (R^2) is 0.694, or 69.4%, indicating that the QRIS implementation variable accounts for 69.4% of the variance in financial performance, while the remaining 30.6% is influenced by other variables outside the scope of this study.

Keywords: QRIS Implementation, Financial Performance

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam sektor keuangan telah mendorong transformasi sistem pembayaran di Indonesia, salah satunya melalui penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). QRIS merupakan standar kode QR nasional yang memungkinkan berbagai aplikasi pembayaran digital terintegrasi dalam satu sistem pembayaran. Sejak diluncurkan pada 17 Agustus 2019 dan mulai diwajibkan penggunaannya pada 1 Januari 2020, QRIS menjadi salah satu instrumen pendukung Gerakan Nasional Non-Tunai (GNNT) serta perluasan inklusi keuangan di berbagai sektor, termasuk pelayanan publik (Triutomo et al., 2022). Perkembangan ini menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran tidak hanya berkaitan dengan kemudahan transaksi, tetapi juga berpotensi mendorong perubahan dalam tata kelola keuangan organisasi.

Pertumbuhan penggunaan QRIS secara nasional menunjukkan semakin luasnya penerimaan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital. Bank Indonesia (2026) melaporkan bahwa hingga April 2026, jumlah pengguna QRIS telah mencapai lebih dari 61 juta orang dengan sekitar 44 juta *merchant*, yang sebagian besar berasal dari sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sepanjang 2025, transaksi QRIS juga mengalami pertumbuhan sebesar 139,9% secara tahunan (*year on year*), yang mencerminkan meningkatnya pemanfaatan pembayaran digital dalam aktivitas ekonomi. Meskipun demikian, perkembangan tersebut belum sepenuhnya menggambarkan tingkat pemanfaatan QRIS pada sektor pelayanan publik, khususnya fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti puskesmas. Padahal, puskesmas memiliki aktivitas penerimaan pembayaran layanan yang memerlukan sistem administrasi keuangan yang efektif, akurat, dan akuntabel.

Puskesmas Tamalanrea sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama telah menerapkan QRIS untuk memfasilitasi pembayaran non-tunai oleh pasien. Implementasi tersebut berpotensi menyederhanakan proses pembayaran, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, serta mempercepat pencatatan dan rekonsiliasi transaksi. Dibandingkan dengan sistem pembayaran tunai, penggunaan QRIS diharapkan dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan, kehilangan uang, dan ketidaksesuaian antara transaksi dengan laporan penerimaan. Namun, manfaat tersebut tidak secara otomatis menunjukkan peningkatan kinerja keuangan karena hasil implementasinya juga dapat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, kualitas sistem informasi, prosedur pengendalian internal, serta mekanisme pencatatan dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh puskesmas.

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Dalam konteks puskesmas, kinerja keuangan dapat ditinjau melalui indikator yang relevan dengan karakteristik pengelolaan keuangannya, seperti efisiensi proses penerimaan, ketepatan pencatatan transaksi, kecepatan rekonsiliasi, ketepatan waktu pelaporan, dan pengendalian penerimaan pembayaran. Implementasi QRIS diperkirakan dapat mendukung perbaikan pada aspek-aspek tersebut melalui proses transaksi yang terdigitalisasi. Meskipun sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan manfaat pembayaran digital bagi efisiensi transaksi dan pengelolaan keuangan, kajian yang secara khusus menguji hubungan antara implementasi QRIS dan kinerja keuangan pada fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama masih relatif terbatas. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya pengujian empiris yang mempertimbangkan karakteristik operasional dan tata kelola keuangan puskesmas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai pengaruh implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terhadap kinerja keuangan di Puskesmas Tamalanrea penting dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai kontribusi sistem pembayaran digital terhadap pengelolaan keuangan sektor pelayanan kesehatan. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan sejauh mana implementasi QRIS berkaitan dengan efisiensi transaksi, akurasi pencatatan, ketepatan pelaporan, dan efektivitas pengelolaan penerimaan. Secara akademis, hasil penelitian diharapkan memperkaya kajian manajemen keuangan sektor publik dan digitalisasi sistem pembayaran. Secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola Puskesmas Tamalanrea dalam mengoptimalkan penggunaan QRIS serta memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan keuangan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh implementasi *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) terhadap kinerja keuangan di Puskesmas Tamalanrea. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data terukur dan analisis statistik, sedangkan penelitian asosiatif bertujuan mengidentifikasi hubungan antara variabel independen, yaitu implementasi QRIS (X), dan variabel dependen, yaitu kinerja keuangan (Y). Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat langsung dalam proses transaksi dan pengelolaan keuangan puskesmas. Definisi operasional variabel implementasi QRIS mencakup kemudahan penggunaan, kecepatan pembayaran, keamanan transaksi, kelancaran operasional, dan kecepatan transaksi. Sementara itu, kinerja keuangan diukur melalui efisiensi pengelolaan kas, akurasi pencatatan dan pelaporan, efektivitas penerimaan pendapatan, transparansi, akuntabilitas, serta ketepatan pelaporan keuangan. Pengukuran indikator dilakukan menggunakan skala Likert lima tingkat.

Populasi penelitian ini berjumlah 30 orang, yang terdiri atas pegawai Puskesmas Tamalanrea yang terlibat dalam penggunaan QRIS dan pengelolaan keuangan, seperti petugas loket pembayaran, bendahara, staf keuangan, serta pejabat atau pimpinan yang berkaitan dengan pengelolaan penerimaan dan pelaporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan metode *sampling jenuh*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian sehingga jumlah responden sebanyak 30 orang. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai implementasi QRIS dan kinerja keuangan, serta didukung oleh wawancara dengan pihak terkait untuk menggali informasi mengenai manfaat dan kendala penerapan QRIS. Sementara itu, dokumentasi dan observasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembayaran, pencatatan transaksi, serta pengelolaan keuangan di Puskesmas Tamalanrea.

Teknik analisis data meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis statistik deskriptif, uji normalitas residual, analisis regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi (R^2). Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk menilai konsistensi instrumen penelitian. Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh implementasi QRIS terhadap kinerja keuangan, dengan persamaan ($Y = a + bX + e$), di mana Y merupakan kinerja keuangan, a adalah konstanta, b merupakan koefisien regresi, X adalah implementasi QRIS, dan e adalah kesalahan pengganggu. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada taraf signifikansi 5%, sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variasi kinerja keuangan yang dapat dijelaskan oleh implementasi QRIS. Melalui tahapan analisis tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh implementasi QRIS terhadap kinerja keuangan di Puskesmas Tamalanrea.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi sederhana

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,871	2,879		2,039	,051
	X	,787	,099	,833	7,971	,001

Sumber : Output SPSS 2026

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, nilai konstanta (a) sebesar 5,871 menunjukkan bahwa ketika implementasi QRIS (X) bernilai nol, kinerja keuangan (Y)

diprediksi sebesar 5,871 satuan, dengan asumsi model regresi yang digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan Puskesmas Tamalanrea juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain di luar implementasi QRIS, seperti sistem pembayaran tunai, alokasi anggaran pemerintah daerah, dan sumber pendapatan operasional lainnya. Sementara itu, nilai koefisien regresi (b) implementasi QRIS sebesar 0,787 dengan arah positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan implementasi QRIS diprediksi meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,787 satuan, dengan asumsi faktor lain konstan. Arah hubungan positif tersebut dapat dijelaskan melalui potensi QRIS dalam mempercepat proses pembayaran, mengurangi kesalahan pencatatan transaksi, meningkatkan transparansi penerimaan, serta mempermudah rekonsiliasi kas. Dengan demikian, implementasi QRIS menunjukkan hubungan positif dengan kinerja keuangan Puskesmas Tamalanrea, sedangkan untuk menyimpulkan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik, perlu memperhatikan hasil uji t dan nilai signifikansinya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,039	,051
	Implementasi QRIS	7,971	,001

Sumber : Output SPSS 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa Implementasi Qris (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) dengan nilai sig. Sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t- hitung $7,971 > t\text{-tabel } 2,039$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya terdapat pengaruh variabel implementasi Qris terhadap kinerja keuangan.

PEMBAHASAN

Pengelolaan sistem pembayaran yang efektif dan transparan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberlangsungan pelayanan publik di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, yang dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 7,971 lebih besar daripada t-tabel sebesar 2,039, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $(Y = 5\{,871 + 0\{,787X\})$, yang menunjukkan bahwa peningkatan implementasi QRIS diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,787 satuan untuk setiap kenaikan satu satuan implementasi QRIS. Pengaruh positif tersebut dapat dijelaskan melalui kemudahan dan kecepatan transaksi, pengurangan risiko kesalahan pencatatan, peningkatan transparansi penerimaan, serta kemudahan rekonsiliasi kas. Temuan ini sejalan dengan teori Fadillah dkk. (2021) mengenai manfaat QRIS dalam meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi digital, serta mendukung penelitian Sari dan Lestari (2023) yang menemukan bahwa penggunaan QRIS dapat meningkatkan efisiensi pelayanan dan transparansi keuangan.

Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,694 atau 69,4% menunjukkan bahwa implementasi QRIS mampu menjelaskan 69,4% variasi kinerja keuangan Puskesmas Tamalanrea, sedangkan 30,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti literasi digital staf, kualitas sumber daya manusia, infrastruktur jaringan, dan kebijakan internal puskesmas. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pemahaman dan penggunaan QRIS yang baik oleh staf dapat mendukung pencatatan penerimaan yang lebih teratur, transaksi yang lebih cepat, serta pemantauan kas yang lebih efektif. Sebaliknya, kurangnya pemahaman terhadap prosedur penggunaan QRIS berpotensi menimbulkan kendala dalam pencatatan dan rekonsiliasi keuangan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja keuangan tidak cukup hanya mengandalkan implementasi QRIS, tetapi juga perlu didukung oleh pelatihan literasi digital, penguatan pengawasan internal, dan penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai agar pengelolaan keuangan puskesmas semakin efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

KESIMPULAN

Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. Penerapan sistem pembayaran digital ini secara nyata meningkatkan efisiensi transaksi, akurasi pencatatan, transparansi, serta kualitas pengelolaan dana pelayanan, sehingga keberadaannya sangat layak untuk dipertahankan secara berkelanjutan. Di samping itu, kontribusi sistem pembayaran nontunai tersebut tergolong dominan dalam mendukung peningkatan performa finansial instansi, sementara sebagian variasi kinerja keuangan lainnya dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lain di luar lingkup penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, et al. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Pencegahan Dini Stroke." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fisioterapi* 2.01 (2023): 65-71.
- Alifia, Nadhifa, Erwin Permana, and Harnovinsah Harnovinsah. "Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan UMKM." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 9.1 (2024): 102-115.
- Anshori, Akhyar, Rudianto Rudianto, and Jehan Ridho Izharasyah. "Pemahaman Literasi Politik Pemilih Pemula dalam Upaya Pencegahan Informasi Hoax Pemilu 2024." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7.2 (2023): 177-
- Dwijayanti, A., Anhalsali, S., Daryati Rahayu, E., Munawar, Z., Komalasari, R., Pramesti, P., Juliawati, P., Bisnis, A., & Informatika, M. (2022). Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Nasabah di Bank Jabar Banten (BJB). In *ATRBIS: Jurnal Administrasi Bisnis* (Vol. 8, Issue 2).
- Halim, Zainul Abidin Abdul, et al. "Analisis Kritis Terhadap Karya Ilmiah "Pemikiran Akidah Syaikh Nāzim al-Qubruṣī Menurut Ahli Sunnah Wal Jamaah": Kajian Perbahasan Waḥdah al-Wujūd dan Tauhid: *Critical Analysis on the Academic Thesis Entitled "The Thought of Shaykh Nāzim al-Qubruṣī According to Ahl Al-Sunnah wa al-Jamā'ah": A Study on the Discussion of Waḥdah al-Wujūd and Tawḥīd.*" *Afkar: Jurnal Akidah & Pemikiran Islam* 24.1 (2022): 65-118.
- Indriani, S., & Rahman, Z. D. (2024). Literasi Keuangan, Pemanfaatan QRIS dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Jakarta Selatan (Vol. 3, Issue 2). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Ismail, Muhammad, et al. "Faktor Mempengaruhi Keputusan Pembelian pada Online Marketplace pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5.1 (2022): 49-59.
- Joanico Francisco Ximenes Alexandre, Muhammad Taufik, & Hidayat Hidayat. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Berdasarkan *Value for Money* Pada Pemerintah Kota Surabaya Tahun 2015-2021. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 201–218. <https://doi.org/10.54066/jrea- itb.v1i4.982>
- Kompetif, J. A. (2022a). Analisis *Value for Money* Pada Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (G.Yulia Novita Sari 1; Satria Tri Nanda 2; Ika Berty 3; Raisya Zenita 4) (Vol. 5, Issue 1).
- Lase, Lidia Putri Diana, Aferiaman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa. "Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan rasio profitabilitas." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi* 1.2 (2022): 254-260.
- Liu, Junguo, et al. "Timing the first emergence and disappearance of global water scarcity." *Nature Communications* 15.1 (2024): 7129. Manajerial dan Kewirausahaan, J., Abdi, M., & Korespondensi, P. (2023)
- Masyita, S. (2024). *Insan Cita Bongaya Research Journal Analisis Pengaruh Loan To Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Efisiensi Operasi (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Pasca Pandemi Covid-19 pada Beberapa Bank yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia.* www.idx.co.id